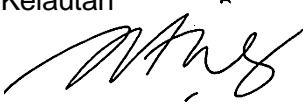





RENCANA STRATEGIS 2015-2019
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU PERIKANAN DAN KELAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU
KELAUTAN UNIVERSITAS
BRAWIJAYA

Kode Dokumen	:	00704 02 000
Revisi	:	2
Tanggal	:	7 November 2016
Diajukan oleh	:	Sekretaris Program Studi Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan  : Dr. Ating Yuniarti, M. Aqua
Dikendalikan oleh	:	Unit Jaminan Mutu Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan
Disetujui oleh	:	Ketua Program Studi Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan  : Prof. Dr. Ir. Endang Yuli H., MS

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis 2015-2019 ini dibuat berdasar kepada : 1) Isu Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2) Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2015-2019, 4) Rencana Strategis Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan 2013-2017, 5) Matriks Penilaian Instrumen Akreditasi PS Doktor, 6) Evaluasi Diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Program Studi Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK-UB

Malang, Januari 2015
Ketua PS Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan

Prof. Dr.Ir. Endang Yuli H., MS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI MISI DAN TUJUAN	2
a) Landasan Filosofis	2
b) Nilai-nilai Utama	2
c) Prinsip Dasar.....	2
d) Visi	2
e) Misi.....	2
f) Tujuan	2
g) Sasaran.....	2
III. EVALUASI DIRI	3
A. SITUASI INTERNAL (Kekuatan dan Kelemahan).....	3
a) Kepemimpinan.....	3
b) Relevansi Pendidikan	3
c) Atmosfir Akademik.....	3
d) Manajemen Internal	3
e) Sustainability.....	4
f) Efisiensi dan Produktivitas.....	4
B. SITUASI EKSTERNAL (Peluang dan Ancaman)	5
IV. ISU STRATEGIS.....	6
a) BIDANG ORGANISASI	6
b) BIDANG PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN.....	6
c) BIDANG PENELITIAN	6
d) BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	6
e) BIDANG KERJASAMA INSTITUSIONAL	7
f) BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN.....	7
V. RENCANA PROGRAM 2009-2014.....	8
INDIKATOR KINERJA PROGRAM.....	9

I. PENDAHULUAN

Program Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan merupakan Institusi di bawah pengelolaan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya (UB). Oleh karena itu, visi dan misi Program Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan haruslah sejalan dengan visi dan misi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan sekaligus sejalan dengan visi dan misi Universitas Brawijaya. Visi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan; menjadi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang perikanan dan kelautan yang berkelanjutan. Misi antara lain: menempatkan prinsip-prinsip ekologi sebagai dasar pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perikanan dan kelautan melalui pengembangan sistem nilai sosial, ekonomi dan budaya sebagai tanggung jawab moral kepada Tuhan Yang Maha Esa; memberdayakan masyarakat perikanan melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

II. FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI dan TUJUAN

A. Landasan Filosofis

Program Studi Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB sebagai lembaga pendidikan tinggi menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan cita-cita nasional untuk meningkatkan mutu kehidupan sertamartabat manusia yang berlandaskan iman dan taqwa. Dalam melaksanakan fungsinya Program Studi Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB berdasarkan pada Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara.

B. Nilai-nilai Utama

Dalam melaksanakan kegiatannya Civitas Akademika Program Studi Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai sebagai berikut :

1. Ketuhanan
2. Etika moral, keadilan, kejujuran, kearifan dan pengabdian terbaik.
3. Keunggulan, kreativitas, inovatif, dinamis serta efisien.
4. Kepeloporan, kemandirian, dan bertanggung jawab.
5. Keterbukaan, manusiawi, berwawasan nasional dan global.

C. Prinsip Dasar

Sebagai perguruan tinggi negeri yang bersifat nirlaba, Program Studi Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB dikembangkan berdasar prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Aktualisasi nilai-nilai filosofis Pancasila, UUD 1945 serta hakikat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilandasi "Ilmu amaliah, Amal ilmiah".
2. Mengacu pada prinsip-prinsip organisasi yang sehat dan otonom melalui program-program yang berkelanjutan, transparan, akuntabel dan mampu meningkatkan kesejahteraan serta daya saing bangsa.

D. Visi

Visi program studi adalah menjadikan Program Studi Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB pada tahun 201 kompetitif dan unggul dalam pengelolaan budidaya perairan yang berkelanjutan dan dikenal internasional.

E. Misi

- a. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berbasis kepada peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pengelolaan budidaya perairan yang strategis dan berkelanjutan.
- b. Menumbuhkan kapasitas sumberdaya manusia yang memiliki pengetahuan, kesadaran, dan sikap terhadap pengelolaan budidaya perairan yang berkelanjutan dan komprehensif.

F. Tujuan

Tujuan Program Studi Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB yaitu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mempunyai integritas dan kemampuan dalam pengelolaan perikanan dan kelautan yang berkelanjutan dan berjiwa mandiri, kreatif dan mampu berpikir holistik.

G. Sasaran

Sasaran Program Studi Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB yaitu tersedianya sumber daya manusia yang mempunyai integritas, kemampuan kognitif, psikomotorik dan sikap dalam perikanan dan kelautan yang berkelanjutan dan holistik didasari oleh iman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

III. EVALUASI DIRI

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) situasi internal dan (2) situasi eksternal. Dalam analisis situasi internal, dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal, dipaparkan peluang dan tantangan. Kondisi institusional Universitas Brawijaya diukur menggunakan sejumlah parameter, yang biasa disingkat dengan LRAISE, yaitu : Leadership (Kepemimpinan), Relevance (Relevansi), Academic Atmosphere (Atmosfir Akademik), Internal Management (Manajemen internal), Sustainability (Sustainabilitas), serta Efficiency and productivity (Efisiensi dan Produktivitas).

A. SITUASI INTERNAL (Kekuatan dan Kelemahan)

a. Kepemimpinan

Kekuatan :

1. Tersedia struktur organisasi Program Pascasarjana FPIK UB
2. Adanya koordinasi antara pimpinan dan dosen di lingkungan Program Studi Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB melalui rapat pimpinan
3. Telah terbentuknya lembaga Gugus Jaminan Mutu (GJM) tingkat Fakultas serta Unit Jaminan Mutu di Program Studi Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan

Kelemahan:

1. Kurangnya koordinasi secara horizontal dan vertikal dalam perencanaan strategi Fakultas sesuai dengan kebutuhan Program Studi Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB

b. Relevansi Pendidikan

Kekuatan :

1. Tersedia dosen dengan kapasitas yang memadai (jumlah dosen dengan gelar **Profesor 11 orang dan Doktor ... orang, jumlah dosen total 26 orang**).
2. Adanya kerjasama antara Ketua Program dan dosen untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi jalannya proses belajar mengajar sesuai dengan visi dan misi program.
3. Profil mahasiswa PS Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan dengan rata-rata IPK 3,99 rata-rata masa studi adalah 3 tahun, 4 bulan.
4. Tersedia dosen dengan kapasitas keilmuan dan pengalaman memadai dibidang pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan dan kelautan
5. Lulusan yang mempunyai kapasitas yang kompetitif serta memiliki publikasi ilmiah di jurnal bereputasi internasional
6. Kerjasama dengan balai atau instansi di luar Universitas Brawijaya untuk mendukung penelitian mahasiswa

Kelemahan:

1. Data hasil penelitian belum dikelola dengan baik

c. Atmosfir Akademik

Kekuatan :

1. Dosen Program Pascasarjana FPIK UB Perairan telah memiliki jaringan kerja Penelitian baik Nasional dan Internasional.
2. Adanya relevansi antara hasil penelitian dan pengabdian Masyarakat dengan kebutuhan stakeholder.
3. Penelitian di Program Studi Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB mempunyai nilai strategis.

4. Kualitas penelitian tenaga pengampu Program Studi Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB diakui secara Nasional dan Internasional sebab Keahlian dosen dibutuhkan stakeholders nasional dan internasional
7. Dukungan institusi untuk pengembangan sumber daya manusia tinggi
8. Legalitas keahlian dosen dari institusi

Kelemahan:

1. Mekanisme sosialisasi Program Studi Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB yang masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

d. Manajemen Internal

Kekuatan :

1. Adanya partisipasi dari civitas akademika dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program. Hal ini dilakukan terus dalam upaya untuk perbaikan dan pengembangan program studi. Kegiatan ini dilakukan melalui diskusi, rapat pimpinan dan sarasehan yang telah terprogram dan diagendakan.
2. Kegiatan manajemen telah dilakukan bersama dengan Unit Jaminan Mutu Program Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan.

Kelemahan:

1. Beberapa program penelitian masih ada yang belum terprogram secara kelembagaan baik yang dilakukan oleh tenaga pengajar maupun oleh mahasiswa
2. Kurangnya koordinasi secara horizontal dan vertikal dalam perencanaan strategi Fakultas sesuai dengan kebutuhan Program Pascasarjana FPIK UB

e. Sustainability

Kekuatan :

1. Program pengembangan perikanan dan kelautan berperan penting dalam mewujudkan ketahanan pangan nusantara
2. Kebutuhan keahlian pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan dan kelautan untuk Negara Indonesia yang wilayahnya 70 % adalah perairan.
3. Kebutuhan akan motivator/tenaga ahli dibidang pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan dan kelautan bagi masyarakat.
4. Sudah ada perencanaan program dalam jangka panjang yang merupakan tujuan dari program-program jangka pendek yang diagendakan untuk mendukung program jangka panjang

Kelemahan:

1. Mekanisme sosialisasi Program Studi Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB yang masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

f. Efisiensi dan Produktivitas

Kekuatan :

1. Prasarana dan sarana proses pembelajaran memadai
2. Tersedianya dana dari Fakultas untuk operasional Program Studi Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB.
3. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, mahasiswa dan dosen Program Studi Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB bisa memanfaatkan semua sarana dan prasarana yang ada di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (R. Kuliah, R. Seminar, R. Ujian, Laboratorium, Perpustakaan).
4. Tersedianya fasilitas Internet

Kelemahan:

1. Secara keseluruhan peralatan laboratorium untuk kegiatan pembelajaran dan penelitian masih ada yang belum sesuai dengan kebutuhan.
2. Kapasitas ruang baca dan jumlah buku yang tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa dan spesifikasi ruang pendukung kurang memadai.
3. Pengelolaan dana Operasional, penelitian, pengabdian dan aktifitas lainnya masih tersentral pada Fakultas belum menuju kemandirian program studi, sehingga perkembangan program studi lambat.
4. Penggunaan dana pendidikan sebagian besar tersentral pada pengadaan sarana dan prasarana, sedangkan pada perbaikan sistem pendidikan dan kualitas sumberdaya manusianya relatif sedikit.
5. Kurangnya keahlian laboran yang sesuai dengan kebutuhan laboratorium.
6. Ketidaksiesuaian distribusi alat dengan kebutuhan laboratorium
7. Dukungan prasarana dan sarana penelitian perlu di *up grade* dan *up date*

B. SITUASI EKSTERNAL (Peluang dan Ancaman)

Peluang

1. Letak geografis strategis dengan curah hujan tinggi yang menjamin ketersediaan air.
2. Kebutuhan pangan berkelanjutan, pembangunan perikanan dan kelautan yang berkelanjutan
3. Kebutuhan tenaga ahli budidaya perairan yang berkelanjutan
4. Dengan tata pamong yang terkoordinir dari pucuk pimpinan sampai ke pegawai paling bawah, maka organisasi akan lebih kondusif dan tujuan organisasi akan lebih cepat tercapai.
5. Adanya pembagian tugas yang jelas dari masing-masing unsur pelaksana organisasi, maka organisasi akan berjalan lancar sesuai dengan program yang sudah disusun.
6. Adanya kesempatan kerjasama dengan instansi yang terkait dengan program studi.
7. Dengan era globalisasi mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan yang lebih luas
8. Adanya anggaran melalui DIPA peningkatan sarana prasarana untuk mendukung PBM.
9. Adanya kesempatan sertifikasi tenaga laboran.
10. Tersedianya fasilitas Internet dan jurnal internasional yang open access dari Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya
11. Adanya pelatihan multimedia bagi Dosen
12. Telah berkembangnya Iptek di bidang pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan dan kelautan
13. Dukungan pendanaan dari pemerintah untuk penelitian dan pengabdian dosen ke masyarakat
14. Adanya otonomi daerah membuka peluang kerjasama lebih luas dengan pemerintah daerah khususnya di Jawa Timur

Ancaman

1. Degradasi perairan sulit dikendalikan
2. Belum adanya sistem atau program yang bisa mempermudah Ketua Program untuk memantau kelancaran kegiatan belajar mengajar
3. Kemauan dan ketrampilan mahasiswa masih kurang.
4. Globalisasi, terbukanya Indonesia untuk tenaga ahli luar negeri bidang Budidaya Perairan.
5. Banyaknya laboratorium sejenis diluar Institusi telah terakreditasi Nasional maupun Internasional.
6. Perencanaan, pengelolaan pembangunan daerah belum terpadu

IV. ISU STRATEGIS

A. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

1. Optimalisasi pertemuan rutin dosen PS Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB
2. Posisi strategis dari PS Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB dibawah naungan UB yang memilki Akreditasi A sehingga memudahkan untuk menjalin kerjasama dengan stakeholder
3. Peningkatan kapasitas kepemimpinan dan manajerial dosen PS Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB.
4. Peningkatan operasional pengelolaan organisasi PS Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB untuk menghindari tumpang tindihnya pembagian tugas dosen
5. Penguatan struktur organisasi PS Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB sistem pembagian tugas yang jelas.
6. Implementasi sistem penjaminan mutu melalui GJM dan UJM
7. Terakreditasinya program studi dengan nilai B untuk menarik minat calon mahasiswa

B. BIDANG PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

1. Sistem pembelajaran berbasis *Student Center Learning* (SCL)
2. Menggunakan 2 cara rekrutmen mahasiswa yaitu reguler dan beasiswa
3. Pembuatan pedoman yang mempermudah Ketua PS Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB untuk memantau kelancaran kegiatan belajar mengajar yang meliputi presensi dan penilaian dari masing-masing mata kuliah.
4. Dengan lebih banyak mengirim/ melibatkan mahasiswa pada kegiatan yang bersifat ilmiah baik ditingkat lokal, nasional, maupun internasional.
5. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa melalui program pelatihan/magang pada suatu instansi/lembaga baik lokal, nasional maupun internasional.
6. Implementasi kurikulum dengan melibatkan *stakeholders*
7. Optimalisasi penggunaan IT untuk desiminasi kurikulum
8. Peningkatan partisipasi aktif dosen dalam temu ilmiah Nasional dan Internasional
9. Mengupayakan pengembangan kemampuan dosen dalam membuat penelitian
10. Peningkatan pemanfaatan IT untuk PBM

C. BIDANG PENELITIAN

1. Meningkatkan secara kuantitas dan kualitas pembimbingan mahasiswa dalam pembuatan karya ilmiah.
2. Lebih melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen
3. Diseminasi karya ilmiah dosen di jurnal Nasional dan Internasional.
4. Motivasi dosen untuk memperoleh HAKI
5. Penggunaan IT untuk desiminasi hasil karya dosen
6. Desiminasi karya ilmiah dosen melalui kegiatan temu ilmiah

D. BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Penguatan pengelolaan program penelitian dan pengabdian program studi sesuai dengan kelompok keahlian dosen
2. Membangun jaringan komunikasi dengan stakeholder
3. Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat yang memiliki relevansi dengan PS
4. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat

E. BIDANG KERJASAMA INSTITUSIONAL

1. Meningkatkan kerjasama penelitian Internasional
2. Peningkatan sosialisasi spesifikasi kurikulum dengan stakeholders
3. Peningkatan pertemuan dengan stakeholders untuk memperoleh umpan balik perbaikan kurikulum
4. Meningkatkan kerjasama antara PS Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB dengan pihak luar atau institusi lain dalam hal penelitian ataupun publikasi
5. Peningkatan kerjasama program studi dengan stakeholder
6. Meningkatkan komunikasi program studi dengan stakeholder
7. Menjalinkan dan membina kerjasama dengan stakeholders
8. Penguatan struktur organisasi Program Studi untuk menjalin kerjasama dengan stakeholder terutama adanya sistem pembagian tugas maupun bidang keahlian yang jelas. Merangsang keterlibatan kelompok-kelompok studi dalam kerjasama yang dibangun PS Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB dengan stakeholder dalam bentuk penelitian dan publikasi
9. Sosialisasi Tenaga Ahli di kalangan stakeholders
10. Peningkatan sosialisasi keahlian dosen di kalangan stakeholders.
11. Membentuk Forum Komunikasi Civitas Akademika dengan alumni dan stakeholders.
12. Meningkatkan jaringan kerja dengan stakeholders
13. Lebih meningkatkan tingkat profesionalisme mahasiswa dibidang ilmiah maupun non ilmiah.
14. Meningkatkan kerjasama dan tindak lanjut hasil kerjasama dengan *stakeholder*

F. BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN

1. Memanfaatkan dana kemahasiswaan untuk kegiatan yang bersifat ilmiah dan untuk meningkatkan kemauan dan ketrampilan mahasiswa
2. Penggunaan dana Fakultas untuk pengembangan PS Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB
3. Memberikan kesempatan pelatihan untuk tenaga laboran
4. Peningkatan sarana-prasarana laboratorium

V. RENCANA PROGRAM

Rentang Waktu Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan.

- Visi diharapkan dalam kurun 10-15 tahun yang akan datang dapat tercapai
- Misi diharapkan dapat tercapai antara 5-8 tahun mendatang
- Tujuan diharapkan tercapai dalam waktu 5 tahun mendatang

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan maka PS Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB FPIK UB membuat tahapan untuk mencapai sasaran dan strateginya (Tabel 1) adalah sebagai berikut:

1. Masa Sosialisasi 3 tahun (tahun 2010-2013)
2. Masa Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing selama 3 tahun (tahun 2014-2016)
3. Masa Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik Nasional dan Internasional selama 3 tahun (tahun 2017-2020)

Tabel 1. Strategi Pencapaian Sasaran

Program	Waktu (Tahun)	Kegiatan	Keluaran
Sosialisasi	2010-2013	a. Menjalin kerjasama dengan <i>stakeholder</i> ,	Terdesiminasinya eksistensi PS Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB dikalangan <i>stakeholder</i>
		b. Penyusunan Rencana Pengembangan PS Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB yang berkelanjutan bersama <i>stakeholder</i>	Tersusunnya rencana pengembangan PS Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB
		c. Sosialisasi produk dan teknologi pengelolaan perairan yang ramah lingkungan perbaikan manajemen data ilmiah	Terdesiminasinya produk penelitian PS Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB dikalangan <i>stakeholder</i>
Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing	2014-2016	a. Pemanfaatan hasil-hasil penelitian oleh <i>stakeholder</i>	Termanfaatkan produk-produk penelitian PS Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan FPIK UB
		b. Proses dan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>	Terwujudnya link and match program pembelajaran PS Doktor Ilmu Perikanan dan

Program	Waktu (Tahun)	Kegiatan	Keluaran
			Kelautan FPIK UB sesuai kebutuhan <i>stakeholder</i>
		c. <i>Collaborative research</i> dengan <i>stakeholder</i>	Terwujudnya <i>Collaborative research</i> dengan <i>stakeholder</i>
Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik nasional dan internasional	2017-2020	a. Koordinasi dengan <i>stakeholder</i>	Terjalannya koordinasi dengan <i>stakeholder</i>
		b. <i>Up grade</i> dan <i>up date</i> prasarana dan sarana penelitian.	Meningkatnya prasarana dan sarana penelitian

INDIKATOR KINERJA

INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENYEHATAN ORGANISASI		
PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA YANG AKAN DICAPAI
Penguatan struktur organisasi dan manajemen	Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan, sasaran program studi, dan pemangku kepentingan yang terlibat.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Sangat jelas. (2) Sangat realistik. (3) Saling terkait satu sama lain. (4) Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat.
	Strategi pencapaian sasaran.	Strategi pencapaian sasaran: (1) tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik. (2) didukung dokumen yang sangat lengkap.
	Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (<i>internalstakeholders</i>): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.
Kepemimpinan program studi.	Karakteristik kepemimpinan yang efektif mencakup: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik.	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat dalam: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik.
Sistem pengelolaan.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studimencakup: (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pengembangan staf, (4) pengawasan, (5) pengarahan, (6) representasi, dan (7) penganggaran yang dilaksanakan secara efektif. Hal ini dicirikan dengan adanya dokumen: (1) Renstra unit pengelola PS (2) Rencana pengembangan program studi (3) <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi berjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap.
Penjaminan mutu.	Penjaminan mutu di program studi: (1) keberadaan kebijakan penjaminan mutu, (2) sistem dokumentasi, (3) tindak lanjut terhadap laporan pelaksanaan, dan (4) akreditasi program studi.	(1) Ada kebijakan evaluasi dan pengendalian mutu program yang efektif. Sistem telaah (<i>review</i>) program sangat baik (ada cara validasi yang handal). (2) Ada sistem dokumentasi yang bermutu sangat baik. (3) Semua laporan ditindaklanjuti. (4) Diakreditasi oleh badan akreditasi regional atau internasional.
Umpan balik	Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya. (1) Sumber umpan balik antara lain dari: dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan. (2) Pelaksanaan secara berkala (minimum sekali dalam tiga tahun) (3) Tindak lanjut untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.	Umpan balik: (1) Diperoleh dari empat sumber (2) Dilakukan secara berkala (3) Ditindaklanjuti

INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN		
PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA YANG AKAN DICAPAI
Sistem rekrutmen calon mahasiswa bar	Sistem rekrutmen calon mahasiswa baru: dokumentasi kebijakan dan persyaratan penerimaan. Sistem rekrutmen mahasiswa baru mencakup: Kebijakan rekrutmen calon mahasiswa baru, kriteria seleksi mahasiswa baru, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan	(1) Kebijakan penerimaan dan seleksi calon mahasiswa terdokumentasi dengan baik. (2) Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi
Efektivitas implementasi sistem rekrutmen calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung. Rasio = (jumlah mahasiswa yang mengikuti seleksi) / (daya tampung)	Rasio ≥ 1.5 ,
	Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer. Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MBT} = total mahasiswa baru transfer T_{MB} = total mahasiswa baru bukan transfer $RM = \frac{T_{MBT}}{T_{MB}}$	$RM \leq 0.25$
	Rata-rata masa studi lulusan (=MS)	$MS \leq 2.0$ tahun
	Rata-rata IPK (= R_{IPK})	$R_{IPK} \geq 3.50$
	Persentase mahasiswa WNA terhadap jumlah mahasiswa (= M_{WNA})	$M_{WNA} \geq 10\%$
	Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) Rumus perhitungan: $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan: (f) = jumlah lulusan (TS-1) (d)=jumlah mahasiswa baru pada TS-1	$K_{TW} \geq 50\%$
	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO}). Rumus perhitungan: $M_{DO} = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ Catatan: A= jumlah mahasiswa pada TS-4 B= jumlah mahasiswa TS-4 pada TS C=jumlah lulusan s.d TS-4 pada TS	$M_{DO} \leq 6\%$
Prestasi dan reputasi akademik mahasiswa.	Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik.	Ada bukti penghargaan tingkat internasional.
Kurikulum	Orientasi dan kesesuaian kompetensi lulusan dengan visi dan misi program studi.	Sesuai dengan visi-misi, sudah berorientasi ke masa depan.
	Struktur Kurikulum: perkuliahan, tugas-tugas khusus, penelitian tesis, penulisan hasil penelitian tesis, kesesuaian mata kuliah dengan standar kompetensi.	Struktur kurikulum menunjang sepenuhnya pencapaian standar kompetensi.
	Mata kuliah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus dan SAP. PMKL = Persentase mata kuliah yang dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus dan SAP.	$PMKL \geq 95\%$,
	Fleksibilitas mata kuliah pilihan. B_{MKP} = Bobot mata kuliah pilihan dalam SKS. R_{MKP} = Rasio SKS mata kuliah pilihan yang disediakan/ dilaksanakan terhadap SKS mata kuliah pilihan yang harus diambil	$B_{MKP} \geq 6$ SKS dan $R_{MKP} \geq 2$, maka, skor = 4.
	Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama lima tahun terakhir.	Pengembangan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku

INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN		
PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA YANG AKAN DICAPAI
		kepentingan internal dan eksternal serta memperhatikan visi, misi, dan umpan balik program studi.
	Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat.	Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya dan kebutuhan masyarakat.
	Persyaratan mukim	Persyaratan mukim minimum dua semester beban penuh
	Persyaratan penguasaan bahasa Inggris. Untuk bahasa Inggris standarnya adalah TOEFL.	TOEFL \geq 500
	Mengikuti perkuliahan dan ujian mata kuliah (atau tugas-tugas setara dari komisi pembimbing) yang isinya berupa perkembangan ilmu mutakhir dalam bidangnya.	Isinya menyajikan sekumpulan pengetahuan yang luas, dalam, dan mutakhir (<i>state of the art</i>).
	Penyajian dan penilaian rencana penelitian.	Rencana penelitian dinilai oleh komisi pembimbing dan dievaluasi oleh suatu forum ilmiah terbuka.
	Penyajian hasil penelitian tesis dalam seminar.	Hasil penelitian disajikan dalam seminar nasional atau internasional.
	Sistem penjaminan mutu tesis dan pelaksanaannya.	(1) Ada tim penjaminan mutu tesis pada tingkat unit pengelola dan tingkat program studi. (2) Dilaksanakan dengan sangat baik.
	Keanggotaan tim penguji pada ujian akhir studi magister.	Tim penguji terdiri dari komisi pembimbing dan penguji dari luar komisi pembimbing yang bidangnya sesuai dengan topik tesis.
Mekanisme monitoring perkuliahan.	<p>Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki perkuliahan setiap semester tentang:</p> <p>(a) kehadiran mahasiswa (b) kehadiran dosen (c) materi kuliah</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor setiap butir}}{3}$</p>	<p>Sedangkan penghitungan untuk setiap butir sebagai berikut:</p> <p>1: Tidak ada monitoring 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 4: Ada monitoring dan evaluasi secara kontinu</p>
	Mutu soal ujian.	Mutu soal ujian untuk lima mata kuliah yang diberikan semuanya bermutu baik, dan sesuai dengan RPS.
Sistem pembimbingan penelitian tesis dan penulisan tesis.	Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan pelaksanaannya.	Ada panduan tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten.
	<p>Jumlah maksimum mahasiswa yang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing utama tesis. Dalam hal jumlah mahasiswa bimbingan, penilaian berdasarkan <i>expert judgment</i>.</p> <p>J_{MM} = Jumlah maksimum mahasiswa per pembimbing utama per tahun</p>	$J_{MM} \leq 3$

INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN		
PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA YANG AKAN DICAPAI
	Jumlah maksimum mahasiswa yang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing baik sebagai ketua pembimbing (pembimbing utama) dan anggota ($=J_{MTM}$).	$J_{MTM} \leq 6$
	Jabatan akademik (fungsional) dosen sebagai ketua pembimbing tesis.	Semua ketua pembimbing adalah doktor, dan persentase yang berpangkat guru besar $\geq 20\%$.
	Rata-rata lama penyelesaian tugas akhir/tesis dalam tiga tahun terakhir.	rata-rata ≤ 12 bulan
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.	Monitoring dan evaluasi proses penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian tesis. Penyimpangan yang bisa terjadi antara lain: 1. Ketidaksesuaian landasan filosofis penelitian dengan topik penelitian. 2. Metode penelitian yang kurang tepat. 3. Duplikasi topik penelitian dengan hasil penelitian yang sudah ada. 4. Pembimbingan tidak berjalan baik.	(1) SOP money bermutu sangat baik. (2) Komisi/lembaga money terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas (3) Mekanisme money mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan.
	Monitoring dan evaluasi proses penulisan tesis. Penyimpangan yang bisa terjadi antara lain: 1. Format tesis tidak sesuai dengan format yang ditetapkan. 2. Data dan informasi yang digunakan tidak konsisten. 3. Dosen pembimbing tidak membaca dengan teliti draf tesis.	(1) SOP money bermutu sangat baik. (2) Komisi/lembaga money terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas (3) Mekanisme money mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan.
	Monitoring dan evaluasi kelayakan dosen dalam proses pembimbingan penelitian tesis. Penyimpangan yang bisa terjadi antara lain: 1. Dosen pembimbing tesis membimbing mahasiswa dalam jumlah yang melebihi kewajaran. 2. Kualifikasi keilmuan dosen tidak sesuai atau di bawah standar 3. Dosen pembimbing tidak melaksanakan tugas-tugas pembimbingan sesuai dengan ketentuan.	(1) SOP money bermutu sangat baik. (2) Komisi/lembaga money terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas (3) Mekanisme money mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan.
	Monitoring dan evaluasi ujian akhir studi magister. Penyimpangan yang bisa terjadi antara lain: 1. Pelaksanaan ujian lebih menyerupai perbaikan tesis. 2. Kehadiran komisi penguji tidak lengkap.	(1) SOP money bermutu sangat baik. (2) Komisi/lembaga money terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas (3) Mekanisme money mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan.

INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENELITIAN		
PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA YANG AKAN DICAPAI
Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen.	Keberadaan dan kesesuaian agenda penelitian dosen dengan bidang studi. PDSA = Persentase dosen yang memiliki agenda penelitian sesuai dengan bidang studi dan semua penelitian sesuai dengan agenda.	PDSA ≥ 75%
	Lingkup jaringan penelitian.	Lingkup jaringan internasional.
	Penggunaan pendekatan dan pemikiran baru dalam penelitian dosen dan mahasiswa. PPM = Persentase penelitian dosen tetap dan mahasiswa yang merupakan pendekatan dan pemikiran baru.	PPM ≥ 50%
	Dampak hasil penelitian dosen atau penelitian tesis magister terhadap peningkatan aspek berikut: (1) produktivitas, (2) kesejahteraan masyarakat, (3) mutu lingkungan. PDP = persentase hasil penelitian yang berdampak nyata terhadap minimal salah satu dari empat aspek.	PDP ≥ 50%
	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: n _a = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu n _b = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu n _c = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS	NK ≥ 4
	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS selama tiga tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: n _a = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu n _b = Jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai bidang ilmu n _c = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS	NK ≥ 6
Artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi internasional dalam tiga tahun terakhir. AIS = Banyaknya artikel ilmiah yang tercatat	AIS ≥ 10	

INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENELITIAN		
PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA YANG AKAN DICAPAI
	dalam lembaga sitasi internasional dalam tiga tahun terakhir.	
	Persentase mahasiswa program magister yang penelitian tesisnya adalah bagian dari penelitian dosen ($=P_{DM}$).	$P_{DM} \geq 30\%$
	Karya-karya dosen atau mahasiswa PS yang telah memperoleh hak paten atau surat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/ internasional dalam tiga tahun terakhir.	Dua atau lebih karya yang memperoleh hak paten atau surat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional/ internasional.

INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENGABDIAN MASYARAKAT		
PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA YANG AKAN DICAPAI
Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).	<p>Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS selama tiga tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ <p>Keterangan: n_a = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu n_b = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu n_c = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>	NK ≥ 2
	<p>Hasil/dampak kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dari dosen program studi. Hasil/dampak bagi kegiatan PkM dapat berupa salah satu atau beberapa aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pendapatan, 2. Peningkatan pengetahuan, 3. Peningkatan produksi, 4. Perubahan perilaku ke arah yang positif, 5. Peningkatan mutu lingkungan. <p>PKPkM = Persentase hasil pelayanan/pengabdian kepada masyarakat berdampak nyata terhadap minimal salah satu dari lima aspek.</p>	PKPkM ≥ 50%

INDIKATOR KINERJA PROGRAM : KERJASAMA INSTITUSIONAL		
PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA YANG AKAN DICAPAI
Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.
	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.

INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENUNJANG PENYELENGGARAAN		
PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA YANG AKAN DICAPAI
Upaya untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program studi	Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program studi ini antara lain mencakup: (1) Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa (2) Upaya peningkatan mutu manajemen (3) Upaya untuk peningkatan mutu lulusan (4) Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan (5) Upaya dan prestasi memperoleh dana dari sumber selain dari mhs.	Ada bukti semua usaha dilakukan dengan hasil yang baik.
Pembiayaan	Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana. Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.	Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.
Perolehan dan penggunaan dana (termasuk hibah)dalam lima tahun terakhir.	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS})	PD _{MHS} ≤ 30%
	Rata-rata dana operasional per mahasiswa per tahun dalam tiga tahun terakhir (=JDO, juta rupiah)	JDO ≥ 24
	Dana penelitian dosen dalam tiga tahun terakhir. RDP = Rata-rata dana penelitian per dosen tetap per tahun (juta rp).	RDP ≥ 18.
	Dana pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir. RDPkM = Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat lebih per dosen tetap per tahun (juta rp).	Jika RDPkM ≥ 2.5
Prasarana	Ruang kerja dosen Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SL _{RDT}): $SL_{RDT} = \frac{A}{B}$ A= a + 2b + 3c + 4d B= a + b + c + d Keterangan notasi: a = Luas total (m ²) ruang bersama untuk dosen-tetap b = Luas total (m ²) ruang untuk 3-4 orang dosen- tetap c = Luas total (m ²) ruang untuk 2 orang dosen-tetap d = Luas total (m ²) ruang untuk 1 orang dosen-tetap	Jika luas ruang rata-rata untuk dosen tetap (= jumlah luas ruang dosen tetap dibagi dengan jumlah dosen tetap) lebih dari 4 m ² ,
	Tempat kerja mahasiswa program studi magister: (1) Ketersediaan meja kerja dan (2) akses internet.	Tersedia tempat kerja (ruang khusus atau di laboratorium), di mana setiap mahasiswa memiliki satu meja dan ada akses internet .
	Prasarana(kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses	Prasarana lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran.

INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENUNJANG PENYELENGGARAAN		
PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA YANG AKAN DICAPAI
	pembelajaran.	
	Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga dan seni, ruang bersama, poliklinik)	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.
Sarana Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan tridarma PT secara efektif.	Bahan Pustaka Bahan pustaka berupa buku teks lanjut.	Jumlah judul ≥ 70
Jurnal dikatakan lengkap apabila nomornya tersedia lengkap pada terbitan minimal tiga tahun terakhir.	Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti/LIPI.	≥ 3 judul jurnal, nomornya lengkap
<u>Untuk asesmen</u>	Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional (termasuk <i>e-journal</i>).	Jika ≥ 5 judul jurnal, nomornya lengkap,
	Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir.	jumlah prosiding seminar ≥ 9 ,
	Sarana utama Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, <i>green house</i> , lahan untuk pertanian, dan sejenisnya).	Sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan PS memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal).
Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi	Sistem Informasi Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (<i>hardware, software, e-learning</i> , perpustakaan, dll.)	Proses pembelajaran menggunakan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet. <i>Software</i> yang digunakan di laboratorium jumlahnya memadai. Tersedia akses <i>on-line</i> ke koleksi perpustakaan.
	Aksesibilitas data dalam sistem informasi. Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 11 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel 6.5.2 buku IIIA) dengan cara berikut: Skor akhir = (jumlah total skor pada ke-11 jenis data) : 11 Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut: 1: Data ditangani secara manual 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN) 4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)	